

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian guna memperoleh data yang diperlukan. Penelitian Pendapat Siswa Tentang Penguatan Motivasi Belajar *Cold Kitchen* oleh Guru PLP dilaksanakan di SMK Sandhy Putra Bandung yang beralamat di Jalan Palasari No.1 Bandung.

2. Populasi

Populasi adalah objek peneliti atau dijadikan sumber data dari satu sumber data dari suatu penelitian, Sugiyono (2012:297) mengatakan “dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Arikunto (2006:130) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang akan meneliti semua elemen yang ada dalam penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan Tata Boga angkatan tahun 2013-2014 di SMK Sandhy Putra Bandung . Berikut daftar nama kelas dan jumlah siswa dalam penelitian ini :

Tabel 3.1
Daftar Nama Kelas X dan Jumlah Siswa Jurusan Tata Boga Angkatan Tahun 2013-2014 SMK Sandhy Putra Bandung

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X TB 1	33
2	X TB 2	30
Jumlah		63

Sumber : Staf Kurikulum SMK Sandhy Putra Bandung

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiyono (2012:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain, sampel harus representatif.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan *Random Sampling* karena peneliti menganggap anggota populasi bersifat relatif homogen. Menurut Sugiyono (2012:120) “*random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Seperti yang dikemukakan Riduan (2008:67) bahwa rumus untuk menghitung sampel random yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d^2 : Derajat Kepercayaan (Presisi)

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{63}{63 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{63}{1,63} = 38,5 \text{ Dibulatkan menjadi responden } 38$$

Jadi responden sebagai *sample* dalam penelitian skripsi ini sebanyak 38 orang dari kelas X semester 1, instrumen penelitian ini menggunakan angket yang dibagikan kepada salah satu kelas rombongan belajar.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan tahapan berupa gambaran secara umum tentang rancangan yang digunakan dalam melakukan penelitian. Adapun langkah - langkah untuk penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan dan mengumpulkan data yang akan dibutuhkan dan digunakan yaitu: observasi awal penelitian untuk mengidentifikasi masalah, menentukan jumlah responden sebanyak 38 Siswa kelas X Angkatan tahun 2013-2014 Jurusan Tata Boga SMK Sandhy Putra Bandung.

2. Penyusunan *outline* penelitian dengan menggambarkan latar belakang masalah yang diteliti, membuat pembatasan masalah yang dipergunakan untuk merumuskan masalah yang dijadikan judul penelitian pendapat siswa tentang penguatan motivasi belajar *cold kitchen* oleh guru PLP.
3. Perumusan tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang terdapat dalam penelitian Pendapat Siswa Tentang Penguatan Motivasi Belajar *Cold Kitchen* oleh Guru PLP.
4. Penyusunan kajian pustaka dan metode penelitian.
5. Penyusunan kisi-kisi penelitian untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen penelitian
6. Penyusunan instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui pendapat siswa tentang penguatan motivasi pada saat kegiatan awal, inti dan akhir pembelajaran oleh guru PLP
7. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner
8. Mengumpulkan kembali instrumen yang telah diisi oleh responden dan menginventarisir jawaban dari angket.
9. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian kemudian mengumpulkan dan menghitung persentasi yang diperoleh dari responden.
10. Membuat penafsiran, pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
11. Pembuatan rekomendasi penelitian ditunjukkan kepada yang berkepentingan atau yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian atau sering disebut juga metodologi penelitian adalah sebuah desain atau rancangan penelitian. Menurut Sugiyono (2012:3) “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Pemilihan metode penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2007:317) “metode penelitian (*research methods*) adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, mengolah data dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang ditujukan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Sebagaimana dikemukakan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim (2007:64) bahwa penelitian deskriptif adalah “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”.

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang penguatan motivasi belajar *cold kitchen* oleh guru PLP.

Metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan objek yang diteliti melalui populasi apa adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2011:207) bahwa “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

D. Definisi Operasional

Menurut Zainal Arifin (2011:190) “definisi operasional adalah definisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan, dapat diamati dan dilaksanakan oleh peneliti lain”.

Agar tidak terjadi perbedaan persepsi mengenai definisi operasional mengenai istilah-istilah yang terdapat pada judul “Pendapat siswa tentang

penguatan motivasi belajar *cold kitchen* oleh guru PLP”, maka penulis uraikan sebagai berikut:

1. Pendapat siswa

- a. Pendapat

Pendapat menurut kamus Bahasa Indonesia (2006:311) “pikiran, anggapan atau pandangan seseorang tentang sesuatu hal”.

- b. Siswa

Siswa menurut UU RI No. 20 tahun 2003 adalah “anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”. Siswa pada penelitian ini adalah responden yang tercatat sebagai peserta didik kelas X SMK Sandhy Putra Angkatan Tahun 2013-2014.

2. Penguatan Motivasi Belajar

- a. Penguatan menurut Barnawi (2012:208) adalah respons positif dalam pembelajaran yang diberikan guru terhadap perilaku peserta didik yang positif dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut. Penguatan dalam penelitian ini adalah penguatan yang diberikan oleh guru PLP dalam meningkatkan motivasi belajar *cold kitchen*.

- b. Motivasi menurut Sedarmayanti (2006:67) yang dikutip oleh Pupuh Fatuhurrohman (2012:53) adalah kondisi mental yang mendorong aktifitas dan memberi energi yang mengarah kepada pencapaian kebutuhan memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan. Motivasi dalam penelitian ini kegiatan memberikan antusias belajar, siap menyimak, tertarik mempelajari, bersemangat, berkonsentrasi, ceria, terkesan, tekun, ada perubahan pemahaman, menguasai materi, lebih memahami, dan tertarik mempelajari pelajaran kepada siswa.

- c. Belajar menurut Winkel (2005:59) adalah “suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan

sejumlah perubahan dalam pengetahuan pemahaman”. Belajar dalam penelitian ini adalah suatu aktivitas mempelajari mata pelajaran *cold kitchen*.

Pengertian Penguatan Motivasi Belajar dalam penelitian ini adalah respons positif dalam pembelajaran yang diberikan guru PLP agar siswa antusias belajar, siap menyimak, tertarik mempelajari, bersemangat, berkonsentrasi, ceria, terkesan, tekun, ada perubahan pemahaman, menguasai materi, lebih memahami, dan tertarik mempelajari mata pelajaran *cold kitchen*.

3. *Cold Kitchen*

Menurut Departemen Pendidikan Nasional nomor: 251/C/KEP/MN/2008 spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan (SMK) merupakan bidang keahlian dari kelompok pariwisata, program studi keahlian dari kelompok tata boga dan termasuk dalam kompetensi keahlian jasa boga yang menjadi mata pelajaran *Cold Kitchen*. Mata pelajaran *Cold Kitchen* di SMK Shandy putra merupakan kompetensi dasar menyiapkan dan menyajikan saos (*sauce*), *dressing* dan *salad* yang berasal dari standar kompetensi menyiapkan hidangan pembuka dan *salad*.

4. Guru PLP

Menurut Panduan Program Latihan Profesi (2012:1) Program latihan profesi (PLP) merupakan bagian integral dari proses pendidikan pada jenjang S-1 kependidikan yang dimaksudkan untuk menyediakan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam situasi nyata di lapangan dalam upaya mencapai kompetensi yang secara utuh telah ditetapkan oleh masing-masing program studi berkaitan dengan aspek perhatian, kesesuaian, kepercayaan diri dan kepuasan.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen dilakukan dengan mengkaji masalah yang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen dengan menganalisis butir-butir soal tersebut. Instrumen

selengkapnya dapat dilihat dalam kisi-kisi instrumen serta butir soal instrumen yang dilampirkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Arikunto (1986:128) mengemukakan bahwa angket atau kuesioner (*questionnaire*) adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket yang digunakan berisi pertanyaan pendapat siswa tentang penguatan motivasi belajar *cold kitchen* oleh guru PLP pada saat proses pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan jam pelajaran yang di alokasikan.

Pemilihan angket sebagai instrumen penelitian dikarenakan angket dengan pilihan ganda dapat lebih memudahkan responden dalam menentukan jawaban apa yang dirasakan responden ketika penguatan motivasi yang dilakukan oleh guru PLP, angket juga dapat dibagikan serentak kepada responden dan serta dapat menemukan presentase dari apa yang akan dicari.

Angket berisi pertanyaan-pertanyaan dari sub variabel atau indikator penguatan motivasi belajar pada proses pembelajaran materi *cold kitchen* yang terdapat pada lampiran.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Langkah – langkah dalam proses pengembangan instrumen dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data. Tahap persiapan meliputi kegiatan yang dilaksanakan sebelum pengumpulan data, tahap pelaksanaan meliputi kegiatan yang dilakukan saat penelitian berlangsung sedangkan tahap pengolahan data dilakukan setelah dilaksanakannya penelitian.

1. Tahap persiapan

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan kegiatan persiapan sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi
- b. Membuat alat pengumpul data

Alat pengumpul data yang digunakan sebagai instrumen penelitian yaitu angket Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan mengacu

pada kisi-kisi penelitian, yang berkaitan dengan Pendapat Siswa Tentang Penguatan Motivasi Belajar *Cold Kitchen* oleh Guru PLP . Angket terdiri dari 25 item yang semuanya boleh memilih lebih dari satu jawaban.

- c. Memperbanyak angket sebanyak 38 eksemplar sesuai dengan jumlah responden.

2. Tahap pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan yaitu memberikan instrumen kepada responden untuk Pendapat Siswa Tentang Penguatan Motivasi Belajar *Cold Kitchen* oleh Guru PLP sebagai berikut :

- a. Menginventaris jumlah responden
- b. Menyebarkan angket kepada responden sesuai dengan jumlah sampel.
Penyebaran instrumen dilakukan dengan cara datang langsung ke SMK Sandhy Putra Bandung dan memberikan angket kepada siswa kelas X Jurusan Tata Boga.

3. Tahap pengolahan data

Data diolah berdasarkan dari hasil angket yang akan penulis sebarakan kepada siswa kelas X SMK Sandhy Putra Jurusan Tata Boga, kemudian diproses melalui pengolahan data dengan mencari persentase dari tiap jawaban untuk selanjutnya ditafsirkan. Proses pengolahan data dari hasil angket menggunakan langkah-langkah yang penulis ambil dalam pengolahan data yaitu:

- a. Memeriksa jumlah lembar jawaban angket
Pengumpulan kembali angket yang telah diisi oleh responden kemudian dihitung, dan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden pada setiap item.
- b. Tabulasi data
Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian di dalam masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Fathurrohman (2007:87) mengungkapkan bahwa “angket termasuk alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, sikap, dan faham dalam hub kausal.” Angket dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, angket dapat langsung diberikan kepada responden secara langsung dalam waktu yang tidak terlalu lama. Angket yang diberikan kepada responden dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif. Sugiyono (2008:207) mengemukakan analisis data deskriptif yaitu teknik analisis data yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.

1. Verifikasi Data

Kuesioner dikumpulkan kemudian dicek tentang kelengkapan jawaban responden pada tiap item berdasarkan pedoman jawaban kuesioner.

2. Tabulasi Data

Tabulasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran mengenai frekuensi tiap *option* dalam setiap *item*, sehingga terlihat jelas frekuensi tahapan tersebut. Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Dalam penelitian ini responden menjawab lebih dari satu *alternative* jawaban, berarti jumlah frekuensi jawaban bervariasi

3. Persentase Data

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam kuesioner yang dihitung dalam jumlah persentase,

karena jawaban pada setiap kuesioner berbeda. Rumus persentase mengacu pada pendapat Sudjana (2011:131), yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

n = Jumlah responden

f = Frekuensi jawaban responden

100 % = Bilangan mutlak

4. Penafsiran Data

Penafsiran data dalam penelitian ini pertanyaan dalam angket boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi bervariasi sesuai dengan jumlah jawaban responden. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan.

Mengadopsi pendapat yang dikemukakan oleh Sofian Effendi dan Tukiran (2012:304) “sebagian besar 80%, hampir semua 95%, sekitar seperempat 25%, sebagian kecil 15% dan seterusnya” yang kemudian penulis kembangkan sesuai dengan tujuan penelitian menjadi tujuh kriteria dibawah ini :

100 %	: Seluruhnya
76 % - 99 %	: Sebagian Besar
51 % - 75 %	: Lebih Dari setengahnya
50 %	: Setengahnya
26 % - 49 %	: Kurang Dari Setengahnya
1 % - 25 %	: sebagian Kecil
0 %	: Tidak Seorangpun